

RIWAYAT HIDUP



Kadek Deva Pramana Putra lahir di Rangdu pada tanggal 22 April 2000. Penulis lahir dari pasangan I Made Juliana dan Luh Sriani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis Banjar Dinas Kertanadi, Desa Rangdu, Kec. Seririt, Kab. Buleleng, Prov. Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Rangdu pada tahun 2012. Dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Busungbiu setelah lulus tahun 2015. Dilanjutkan di sekolah atas SMA Negeri 1 Busungbiu lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Teknik Informatika.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://fik.undiksha.ac.id>

Nomor : 2227/UN48.11.1/DT/2023

Singaraja, 19 Oktober 2023

Perihal : Surat Permohonan Data

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data/informasi yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data/informasi seperti tersebut di bawah ini:

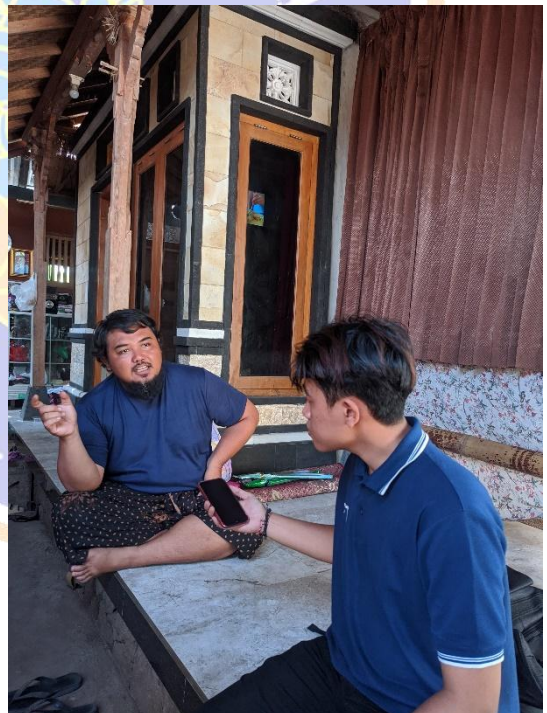
Nama : Kadek Deva Pramana Putra
NIM : 2015051071
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Judul Skripsi : Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare kare
Data yang dibutuhkan : wawancara terkait dengan tradisi mekare kare
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Made Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP 19821112008121001

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber



Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENGUKURAN PENGETAHUAN
TENTANG TRADISI MEKARE-KARE

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Kadek Deva Pramana Putra dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai **"PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE"**.

Oleh karena itu, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Kakak/Adik untuk meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini.

Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Kakak/Adik berikan untuk mengisi jawaban, saya ucapkan terimakasih.

- Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah

- Kuisloneer ini diperuntukkan untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang Tradisi Mekare-kare

Nama Lengkap *

Short answer text

Umur *

Short answer text

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Alamat *

Long answer text

ANGKET PENGUKURAN PENGETAHUAN TENTANG TRADISI MEKARE-KARE

Peneliti memohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Kakak/Adik untuk mengisi pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sebagai berikut.

Apakah anda mengetahui tentang Tradisi Mekare-kare? *



☐ Ya

☐ Tidak

Apakah anda tahu letak Tradisi Mekare-kare? *

☐ Ya

☐ Tidak

Pernahkan anda mengunjungi atau menyaksikan Tradisi Mekare-kare? *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah anda tau nilai-nilai yang terkandung dari Tradisi Mekare-kare? *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas sejarah Tradisi Mekare-kare? *

☐ Ya

☐ Tidak

Jika ada dalam bentuk apa sumber yang anda temukan?

Short answer text

Media informasi apa yang lebih anda minati dalam mendapatkan informasi? *

☐ Menonton Video

☐ Membaca Buku/Berita

Apakah anda tau perbedaan 2 Dimensi dan 3 Dimensi? *

2D to 3D



☐ Ya

☐ Tidak

Animasi apa yang lebih anda minati untuk ditonton? *

☐ Animasi 2 Dimensi

☐ Animasi 3 Dimensi

Pernahkah anda menonton film Animasi 3 Dimensi? (Contoh: Upin-Ipin, Toy Story, Minions dan Adit& Sopo Jarwo) *

☐ Ya

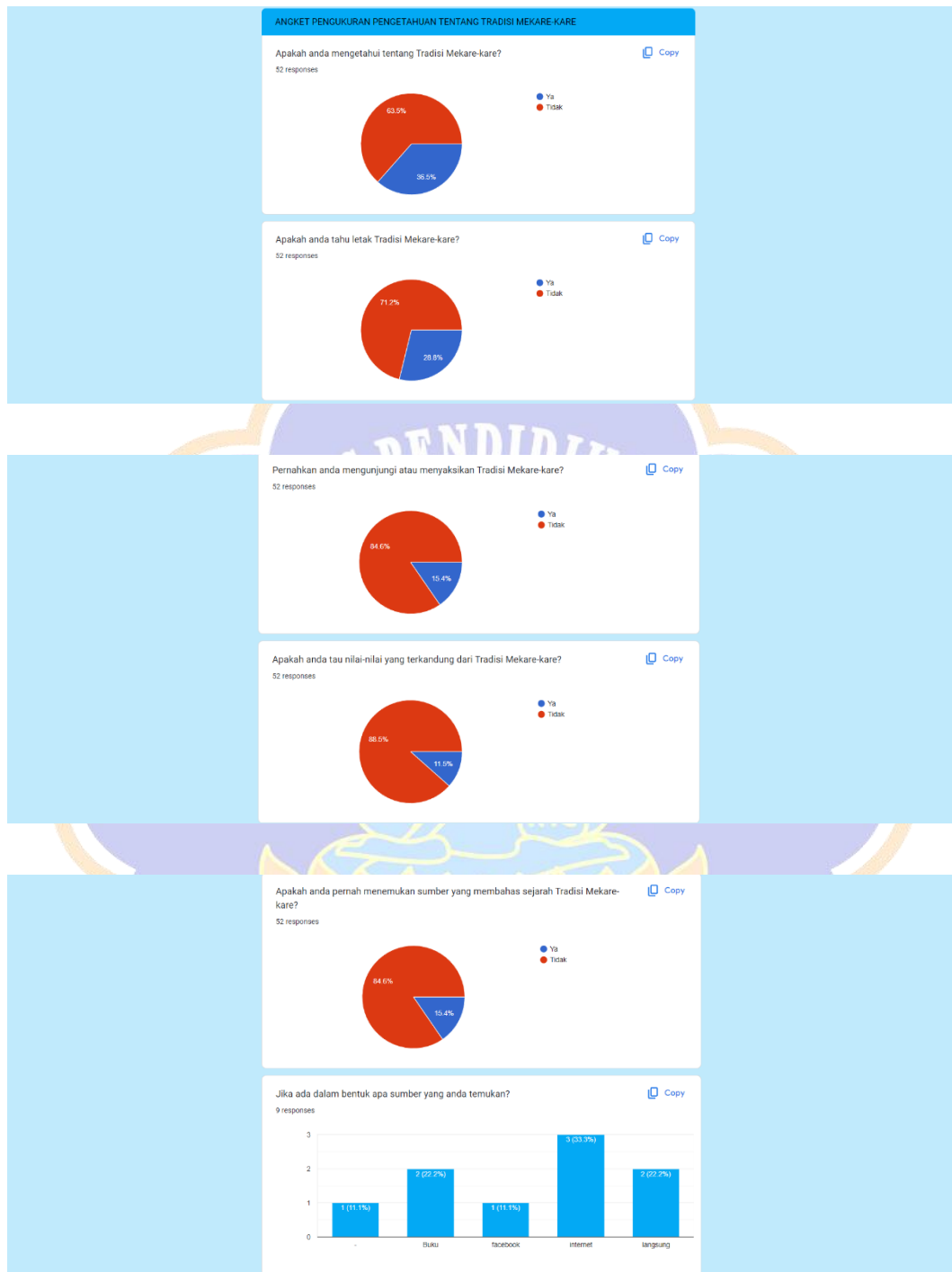
☐ Tidak

Setujukah anda jika peneliti membuat Animasi 3 Dimensi tentang Tradisi Mekare-kare? *

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

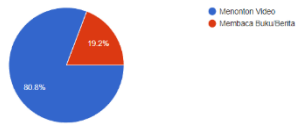
Lampiran 4. Hasil Angket Penelitian



Media informasi apa yang lebih anda minati dalam mendapatkan informasi?

[Copy](#)

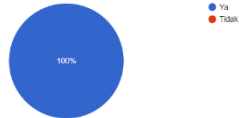
52 responses



Apakah anda tau perbedaan 2 Dimensi dan 3 Dimensi?

[Copy](#)

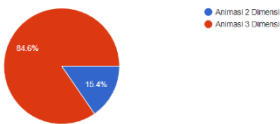
52 responses



Animasi apa yang lebih anda minati untuk ditonton?

[Copy](#)

52 responses



Pernahkah anda menonton film Animasi 3 Dimensi? (Contoh: Upin-Ipin, Toy Story, Minions dan Adit& Sopo Jarwo)

[Copy](#)

52 responses



Setujukah anda jika peneliti membuat Animasi 3 Dimensi tentang Tradisi Mekare-kare?

[Copy](#)

52 responses



UNDIKSHA

Lampiran 5. Skenario

Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-kare Desa Tenganan

Written by

Kadek Deva Pramana Putra

Draf 1



ACT

FADE IN

EXT. INTRO

Pada suatu hari didesa Tenganan, Kabupaten Karangasem, Bali. Suasana terlihat tradisional dengan rumah-rumah beratap jerami dan jalan setapak yang dilalui oleh warga desa. Di tengah-tengah desa terdapat lapangan tempat acara-acara budaya sering diadakan. Hari ini, Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu dan berkumpul untuk berdiskusi terkait budaya asing yang mulai merambah ke desa mereka.

INTERCUT TO EXT. Dibawah Pohon beringin - Pagi

Made Juna

"Lihatlah, Nyoman, Ayu. Semakin banyak anak muda di sosmed yang terpengaruh oleh budaya asing ini."

Nyoman Kana

"Ini memprihatinkan. Bagaimana kita bisa membiarkan budaya asli kita terkalahkan oleh budaya asing begitu saja?"

Ayu

"Kita harus melakukan sesuatu. Kita harus menyadarkan mereka akan pentingnya melestarikan tradisi kita."

Made Juna

"Benar, ini tidak bisa dibiarkan. Kita harus mulai dari langkah kecil. Mari kita ajak kepala desa untuk membahas ini."

CUT TO

Narator: "Mereka bertiga bergegas menuju di balai desa, dan mereka bertemu bapak kepala desa. Kemudian mereka berbincang bincang mengenai tradisi mekare-kare pada kepala desa"

EXT. Kantor Kepala Desa

Kepala Desa

"Saya memahami kekhawatiran kalian. Namun, zaman terus berubah dan kita harus beradaptasi."

Made Juna

"Tetapi, apakah itu berarti kita harus membiarkan ini terjadi begitu saja, dan melupakan warisan nenek moyang kita?"

Kepala Desa

"Tentu saja tidak. Namun, apakah kalian ada ide untuk memikat minat pemuda desa untuk melestarikan budaya ini?"

Nyoman Kana

"Saya ada ide pak, bolehkah kami mencoba untuk mengumpulkan pemuda pemudi desa dan menjelaskan tentang tradisi Mekare-Kare?"

Kepala Desa

"Tentu saja boleh, saya akan mendukung upaya kalian. Namun kalian harus mengerti bahwa tidak semua orang akan setuju dengan ini."

Made

"Baik pak, kami bertiga akan menemui guru ahli dari tradisi Mekare-kare ini terlebih dahulu agar kami lebih paham mengenai tradisi ini"

Kepala Desa

"Saya suka semangat kalian, semoga usaha kalian tidak sia-sia."

Ayu

"Kami akan berusaha semaksimal mungkin pak. Terimakasih atas dukungannya"

CUT TO

Action: "Mereka bertiga bergegas menuju rumah seorang guru yang tidak jauh dari kantor kepala desa. Kemudian

sang guru menjelaskan bagaimana tradisi Mekare-kare secara detail kepada mereka berempat."

Guru

"Terimakasih sudah datang ke tempat bapak, dan bapak senang kalian sudah bangga terhadap tradisi asli kita ini"

Narator: "Sesudah mendapat penjelasan dari guru, Ayu mencoba menghubungi ketua karang taruna yang sedang berada di Denpasar untuk membantu melestarikan tradisi mekare-kare."

Ayu

"Halo Arya, Apakah kamu sibuk hari ini? Kapan kamu pulang ke Tenganan?"

Arya

"Iya Ayu, apakah ada hal penting yang ingin disampaikan?"

Ayu

"Begini, kita harus melaksanakan mekare-kare, makin banyak budaya asing yang merajalela dan tradisi asli kita cepat lambat akan tergantikan"

Arya

"Ahh mekare-kare. Saya tidak ada waktu kalau cuma membahas tradisi kuno itu!"

Action: "Telpon tiba-tiba ditutup Arya."

Narator: "Setelah mendapat respon kurang enak dari Arya. Pada Keesokan harinya, Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu

segera mengumpulkan dan mengorganisir khususnya anak-anak muda dilapangan desa. Namun tiba tiba Arya muncul dan merespon dengan penolakan."

FADE TO

EXT. Lapangan Desa

Arya

"Kita tidak boleh membiarkan tradisi kuno ini mengikat kita. Kita harus maju dengan budaya yang lebih modern agar tidak ketinggalan zaman."

Kelompok Arya

"Ya, benar. Mengapa kita harus repot-repot dengan acara seperti Mekare-Kare? Ini sudah kuno!"

Made Juna

"Kalian tidak tau betapa pentingnya tradisi ini, ini merupakan identitas asli kalian. Anak dan cucu kalian dimasa depan harus mengetahui tradisi ini dan kalau bukan kita yang melestarikan siapa lagi? Kita harus membuat tradisi ini bersinar dikancah nasional, bila perlu budaya asing melirik tradisi ini."

Arya

"Terserah kalian sajalah, intinya saya tidak mau tau dengan tradisi yang sudah ketinggalan jaman dan kuno

ini. Lebih baik saya pergi saja daripada melihat kalian disini."

Action: "Setelah Arya dan kelompoknya pergi kemudian anak-anak muda dan warga desa lainnya berkumpul dilapangan desa tempat biasa Mekare-kare dilakukan. Made, Nyoman dan Ayu sedang memberikan instruksi kepada para peserta. Namun ditengah persiapan Arya dan kelompoknya kembali muncul."

FADE TO

Arya

"Kalian pikir kalian bisa mengubah pikiran seluruh desa dengan pertunjukan ini?"

Made Juna

"Kami tidak mencoba untuk mengubah pikiran siapa pun. Kami hanya ingin memperjuangkan apa yang kami yakini."

Arya

"Kalian bodoh jika kalian pikir tradisi kuno ini masih relevan di zaman sekarang."

Ayu

"Tradisi ini adalah akar dari identitas kita. Dan kita akan berjuang untuk mempertahankannya."

Nyoman Kana

"Lihat saja, kita akan membuktikan bagaimana keindahan dari tradisi Mekare-kare."

Action: "Ditemulainya persiapan pertunjukan mekare-kare, dimulai dari upacara mengelilingi desa, lalu dilanjutkan dengan tradisi minum tuak (arak). Namun dari sisi lain lapangan, Arya dan kelompoknya menonton dari bale bengong dengan sinis, tetapi juga tertarik pada persiapan yang dilakukan oleh Made dan kawan-kawan."

FADE TO

EXT. Lapangan Desa - Sore

Arya

"Sepertinya mereka benar-benar serius tentang tradisi ini."

Kelompok Arya 1

"Pertunjukan mereka terlihat menarik, bukan?"

Kelompok Arya 2

"Ya, mungkin kita tidak sepenuhnya memahami, tetapi kita harus mengakui bahwa mereka bersemangat."

Arya

"Kita akan melihat apa yang mereka tunjukkan. Namun, ada benarnya juga mereka, ditengah kemajuan teknologi

jaman sekarang tradisi seperti ini tidak boleh ditinggalkan begitu saja, akan lebih baik jika ada media meliput tradisi kita dan bisa meracuni negeri luar dengan tradisi yang kita punya.”

Action: “Pertunjukan Mekare-kare segera dimulai, sorakan dari penonton sangat meriah. Para pemuda dan pemudi desa memenuhi lapangan desa, mereka semua menikmati pertunjukan Mekare-kare dengan penuh semangat dan keindahan. Banyak media meliput pertunjukan tradisi ini hingga viral disosial media. Pertunjukan berlangsung dengan lancar, dengan penonton terpesona oleh keindahan dari tradisi ini. Di tengah-tengah pertunjukan, Kepala Desa. Made, Nyoman, dan Ayu merasa sangat bangga melihat betapa minat dan apresiasi dari penonton semakin meningkat. Pertunjukan berakhir dengan meriah. Para pemuda dan pemudi desa bersatu dalam kebahagiaan. Sorakan dan tepuk tangan memenuhi udara, menciptakan aura persatuan dan bangga dalam diri setiap warga desa termasuk Arya. Tradisi mekare-kare diakhiri dengan ayunan jantra yang dinaiki oleh remaja putri desa tenganan”

Kepala Desa

“Persatuan kita adalah kekuatan kita bersama, saya bangga terhadap anak-anak muda ini yang dengan penuh kesadaran dengan melestarikan dari kebudayaan asli kita, kita dapat memiliki wawasan yang lebih luas

dengan turut melestarikan dan membangun budaya kita sendiri. Saya ucapkan terimakasih terutama pada Made yang sudah menggerakan anak-anak muda lainnya!"

Made Juna

" Sama-sama bapak. Ini adalah tradisi yang menakjubkan bagi kita semua! Kita telah menunjukkan kepada dunia bahwa warisan budaya kita dikalahkan oleh budaya asing!"



Lampiran 6. Sinopsis

SINOPSIS FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE

DESA TENGANAN

Pada suatu hari disebuah desa kecil dipulau Bali, yang dimana sebuah tradisi khas Bali telah menjadi ancaman oleh maraknya budaya asing yang masuk. Di desa kental dengan tradisi budaya, tradisi Bali ini seperti Mekare-Kare telah diwariskan dari generasi ke generasi. Namun saat ini sedang menghadapi masalah serius dalam menjaga keaslian warisan budayanya.

Di film ini diperkenalkan pada empat karakter utama yaitu Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu, yang dimana mereka adalah anak-anak muda asli di Desa ini. Mereka berempat adalah sahabat dekat yang memiliki minat mendalam pada kebudayaan Bali.

Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu melihat bagaimana budaya asing mulai merambah ke desa mereka melalui media sosial, musik, k-pop dan tayangan televisi. Anak-anak muda di desa tersebut mulai terpengaruh oleh budaya asing dan minat pada budaya local semakin hilang.

Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu merasa sedih dengan keadaan ini dan mereka menyadari bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk melestarikan budaya asli mereka yaitu Mekare-Kare. Mereka berempat berdiskusi dan ingin melakukan rencana untuk melestarikan budaya ini.

Mereka berempat mulai merencanakan ide untuk melibatkan seluruh warga desa, Mereka mulai berbicara dengan kepala desa dan meminta dukungan penuh

untuk menghidupkan Kembali minat Masyarakat pada tradisi Mekare-kare. Made Juna, Nyoman Kana dan Ayu mengikuti pelatihan tentang Mekare-Kare dari seorang guru yang masih menguasai tradisi ini, Kemudian mereka berempat mengorganisir kursus untuk anak-anak muda tentang Sejarah, Teknik dan makna dari Mekare-kare.

Namun, salah satu kelompok karang taruna desa yang dipimpin oleh Arya merespon dengan penolakan terhadap tradisi tersebut, karena menurut Arya tradisi seperti ini merupakan tradisi kuno dan tidak mengikuti perkembangan jaman. Arya menilai seharusnya desa kita sudah meninggalkan tradisi ini dan mengikuti yang lebih kekinian.

Penolakan yang diungkapkan oleh Arya dan kelompoknya kemudian ditanggapi oleh Made Juna dan kawan-kawan, Made menjelaskan tradisi Mekare-kare ini merupakan ciri khas budaya kita, kita boleh mengikuti jaman namun harus diingat darimana asal-usul kita dan kita harus melestarikan tradisi ini secara turun-temurun agar tetap ada.

Setelah mendengarkan penjelasan dari Made Juna akhirnya membuat Arya dan juga kelompoknya sadar akan pentingnya melestarikan budaya asli mereka agar kelak dimasa depan anak dan cucu mereka mengetahui tradisi yang diwariskan secara turun-temurun ini.

Kemudian hari yang dinanti-nanti telah tiba. Anak-anak muda dan warga desa berkumpul dilapangan tempat acara Mekare-Kare diadakan. Pertunjukan ini memukau kalangan publik, melibatkan pemuda dari berbagai desa.

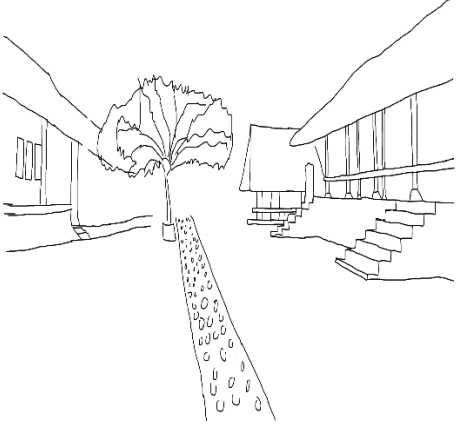
Pertunjukan Mekare-kare ini sukses besar, dan pertunjukan ini menarik perhatian media local, banyak media berdatangan meliput pertunjukan ini. Semua

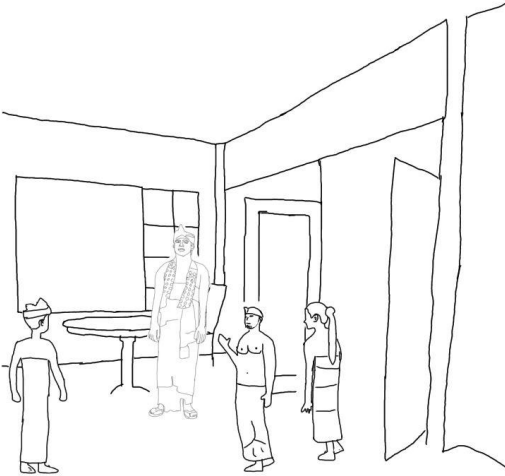
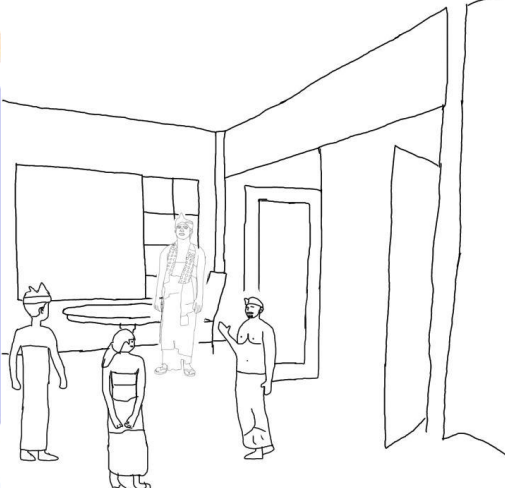
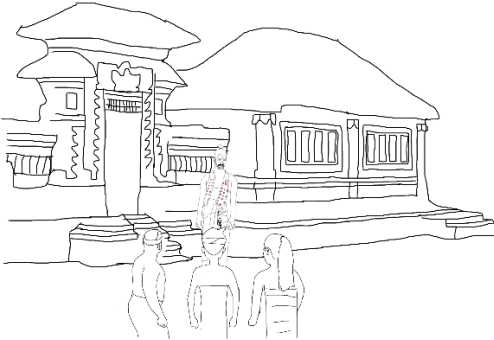
anak-anak muda di desa kini memiliki minat yang mendalam terhadap warisan budaya ini.

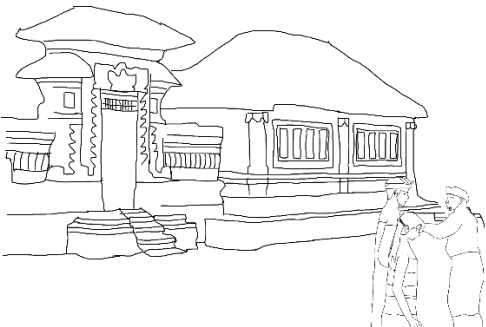
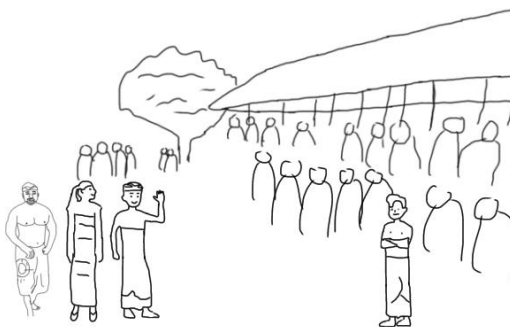
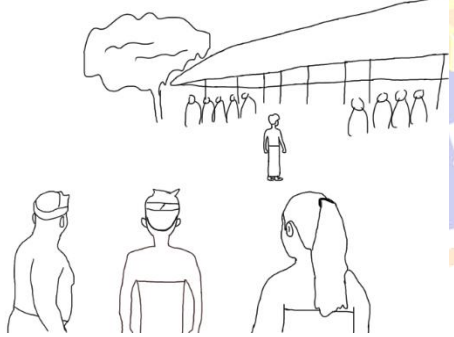
Cerita berakhir dengan anak-anak muda dan warga desa bergembira merayakan keberhasilan mereka dalam melestarikan budaya Mekare-Kare. Mekare-Kare tetap hidup dan mereka berkomitmen untuk menjaga warisan budaya Bali, mereka berpendapat bahwa budaya asing dapat dihargain dan dipahami saja, akan tetapi tidak harus menggantikan budaya local mereka.

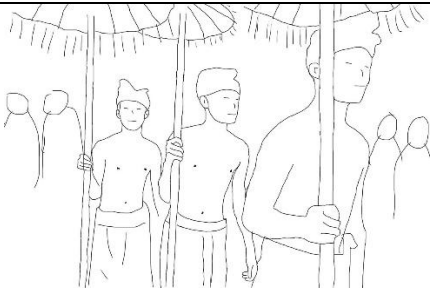
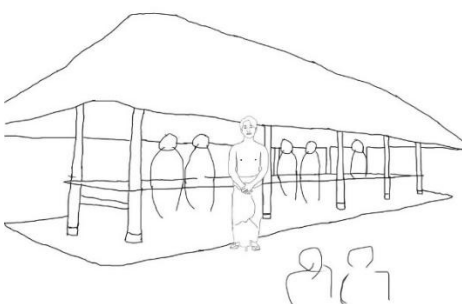


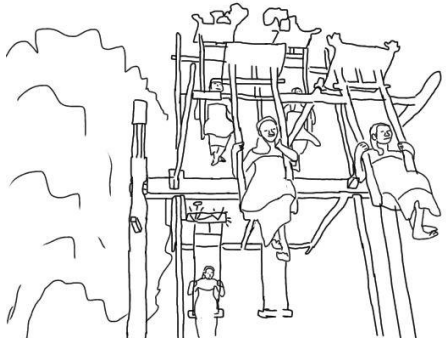
Lampiran 7. Storyboard

Scene	Tampilan atau Visual	Narasi	Durasi
1.		Pada suatu hari disebuah desa kecil yaitu desa tenganan. Suasana terlihat tradisional dengan rumah-rumah beratap jerami dan jalan setapak yang dilalui oleh warga desa.	30 Detik
2		Made, Ayu dan Nyoman bersantai dibawah pohon beringin, Made melihat disosial media budaya asing telah mempengaruhi seluruh isi dari sosial media. Made memperlihatkan kepada Nyoman dan Ayu.	15 Detik
3		Made, Nyoman dan Ayu prihatin akan itu dan mereka berencana menemui kepala desa untuk membahas tradisi asli mereka terkait pelestarian tradisi ini.	35 Detik

4		Made dan teman-temannya pun sampai di kantor Kepala Desa, lalu Made dan teman-temannya berbincang mengenai ide yang mereka miliki kepada bapak Kepala Desa. Kepala Desa merespon dan menanyakan solusi dari ide Made.	30 Detik
5		Made berbicara pada Kepala Desa bahwa dia dan temannya bertekad menemui seorang guru dari tradisi Mekare-kare tersebut.	10 Detik
6		Made, Ayu dan Nyoman menemui guru dari tradisi Mekare-kare dan ditampilkannya ilustrasi berbincang-bincang dengan penjelasan dari seorang guru kepada Made dan teman-temannya.	30 Detik

7		Setelah menemui guru, Made dan teman-temannya berdiskusi akan segera mengumpulkan karang taruna desa di lapangan untuk membahas pelaksanaan Mekare-kare.	10 Detik
8		Setelah mengumpulkan karang taruna desa di lapangan Made dan temannya menjelaskan akan pelaksanaan tradisi Mekare-kare. Namun Arya dan kelompoknya merespon dengan menentang terhadap tradisi ini.	50 Detik
9		Setelah berdebat Arya dan kelompoknya meninggalkan lapangan begitu saja. Made, Ayu dan Nyoman kembali melanjutkan penjelasan kepada karang taruna lainnya dan akan segera melaksanakan persiapan tradisi Mekare-Kare.	15 Detik

10		Ditampilkan ilustrasi persiapan pelaksanaan tradisi Mekare-kare dimulai dari upacara mengelilingi desa.	10 Detik
11		Ditampilkan ilustrasi setelah upacara mengelilingi desa dilanjutkan dengan ritual minum tuak (arak) dalam bambu yang dituangkan ke daun pisang oleh pemuda desa.	10 Detik
12		Disore hari ditengah persiapan Mekare-kare segera akan dimulai Arya dan kelompoknya kembali muncul dan mencemooh Made dan teman-temannya	35 Detik
13		Upacara Mekare-kare dimulai, banyak media tertarik dan meliput tradisi ini.	40 Detik
14		Arya dan kelompoknya melihat acara Mekare-kare dari bale bengong dengan menatap sinis akan tetapi juga bangga dengan acara ini.	20 Detik

15		Setelah upacara Mekare-kare selesai dilanjutkan dengan Ayunan Jantra yang dinaiki oleh remaja putri desa tenganan	10 Detik
16		Waktu menjelang malam dan upacara Mekare-kare telah sukses dilaksanakan. Kepala Desa menemui Made dan temannya untuk mengucapkan rasa terimakasih atas suksesnya acara ini.	20 Detik
TOTAL DURASI FILM			6 Menit 25 Detik

INSTRUMEN UJI AHLI ISI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI

MEKARE-KARE DESA TENGANAN

Tanggal Penguji :

Petunjuk Penguji :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan , sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan

No	Indikator Peilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Keterampilan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan		
2	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah lengkap dan jelas		
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film			
3	Ilustrasi karakter/tokoh dalam Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat		
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat		
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sinopsis		

Saran :

.....

.....

.....

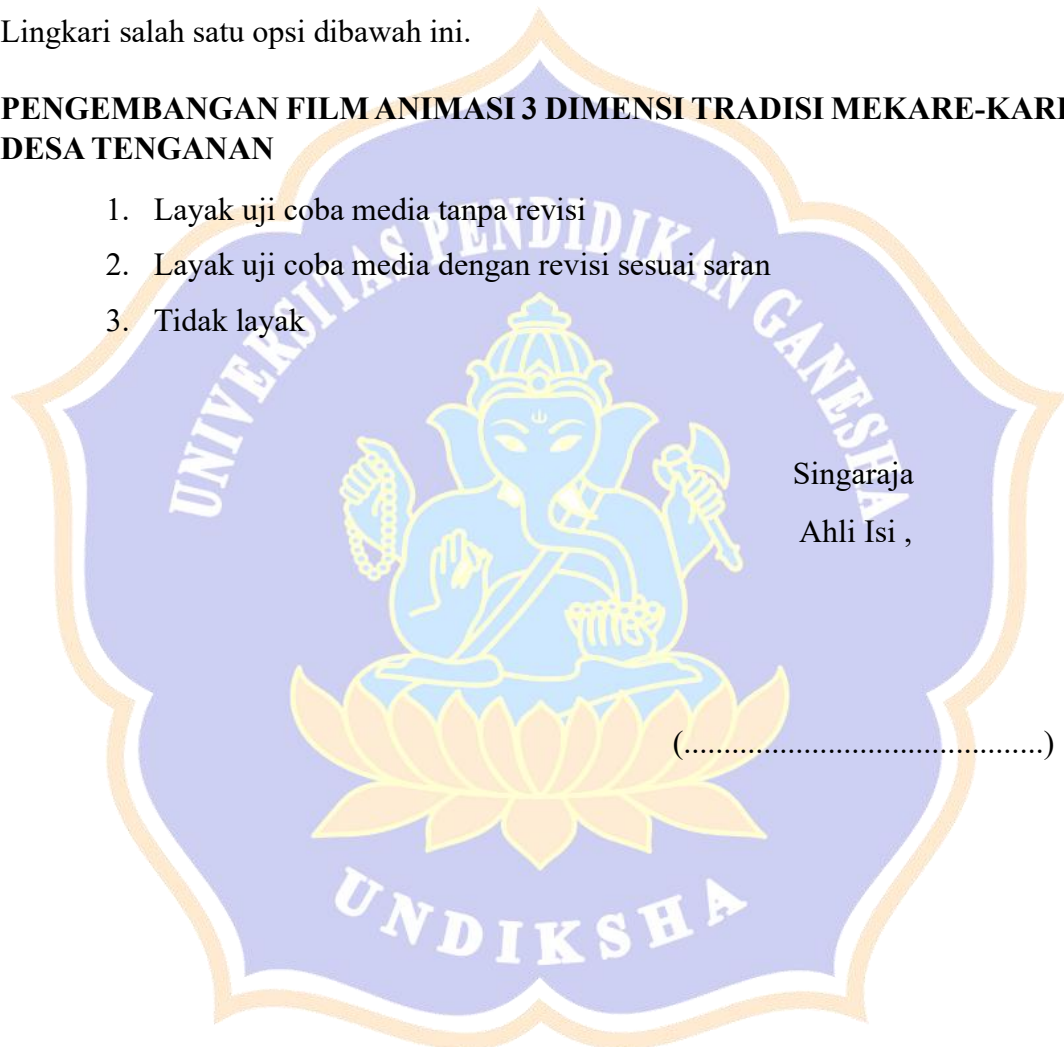
.....

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE
DESA TENGANAN**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



Singaraja
Ahli Isi ,

(.....)

Lampiran 9. Instrumen Uji Ahli Media

INSTRUMEN UJI AHLI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Penguji :

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Peilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
D. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai		
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,		
E. Kesesuaian Audio			
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai		
5	Saran narrator dan suara tokoh sudah sesuai		
F. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.		

Saran :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE
DESA TENGANAN**

4. Layak uji coba media tanpa revisi
5. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak



Lampiran 10. Instrumen Uji Respon Pengguna

**INSTRUMEN UJI RESPON PENGGUNA PENGEMBANGAN FILM
ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, responden dipersilakan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun link youtube yang sudah disertakan dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon Pengguna :

No	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan mudah untuk dipahami.					
2	Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan tidak jelas.					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.					
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.					
5	Saya baru mengetahui makna tradisi saat Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.					
6	Setelah menyaksikan Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan saya mengetahui manfaat diadakannya Tradisi ini.					
7	Dengan adanya Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan saya dapat					

	mengetahui bagaimana alur tradisi ini.					
8	Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan memiliki visualisasi dan suara yang jelas.					
9	Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan memiliki visualisasi yang kurang jelas.					
10	Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sangat menarik dan bermanfaat.					

Saran :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

7. Layak uji coba media tanpa revisi
8. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
9. Tidak layak

Singaraja

Respon Pengguna,

(.....)

Lampiran 11. Hasil Angket Uji Ahli Isi

Uji Ahli Isi Pertama

Lampiran 1. Instrumen Uji Ahli Isi

INSTRUMEN UJI AHLI ISI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

Tanggal Penguji : 28 Januari 2025

Petunjuk Penguji :
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Keterampilan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan	✓	
2	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film			
3	Ilustrasi karakter/lokasi dalam Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat	✓	
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat	✓	
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

Dari video tersebut lebih baik ilustrasinya kearah warna dan terus memperkaya adat tradisi budayanya bukan dari sekadar pemandangan.

Kesimpulan:

Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

- ① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja
Ahli Isi

[Signature]
U. Gede Murtadha



Uji ahli kedua

Lampiran 1. Instrumen Uji Ahli Isi

**INSTRUMEN UJI AHLI ISI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI
MEKARE-KARE DESA TENGANAN**

Tanggal Penguji : 31 Januari 2023

Petunjuk Penguji :
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan

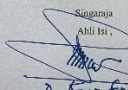
No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Keterampilan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan	✓	
2	Informasi tentang Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Kesesuaian Ilustrasi yang digunakan pada Film			
3	Ilustrasi karakter/bokoh dalam Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat	✓	
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat	✓	
C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sudah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBRANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Sugama
Ahli ISI,

Dr. Rana dharma Anza
NIP. 197604122036041021



Lampiran 12. Hasil Uji Ahli Media

Uji Ahli Media Pertama

Lampiran 1. Instrumen Uji Ahli Media

INSTRUMEN UJI AHLI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE
DESA TENGANAN

Nama : Nyoman Indhi Wiradita
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Penguji : 31 Januari 2025
Petunjuk :
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

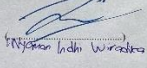
No	Indikator Peilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background,	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Saran narator dan suara tokoh sudah sesuai	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.	✓	

Saran :

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

- ☒ Layak uji coba media tanpa revisi
- ☐ Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Singuraja
Ahli Media ,




Uji ahli media kedua

Lampiran 1. Instrumen Uji Ahli Media

INSTRUMEN UJI AHLI FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

Nama : I Ketut Anika Pradyana
Pekerjaan : Dosen
Tanggal Penguji : 31 Januari 2025
Petunjuk :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan pendapat anda.
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Pelitian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background.	✓	
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (back sound) yang digunakan sudah sesuai	✓	
5	Saran narator dan suara tokoh sudah sesuai	✓	
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita.	✓	

Saran :

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi dibawah ini.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI TRADISI MEKARE-KARE DESA TENGANAN

① Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 31 Januari 2025
Ahli Media ,
I Ketut Anika Pradyana



alamat	S1	S2	S3
mai,	5	5	5
n, Manggis	5	5	5
	5	5	5
n	5	3	5
n	4	4	4
n	4	4	4
n	5	4	4
	4	4	5
	1	4	5
nn	4	4	4
n	5	4	5
nn	5	5	5
	5	4	4
	5	5	5
n	5	5	5
n	5	4	5
n	5	4	5
nn	5	4	5
nn	5	4	5
	5	5	5

[illegible]

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor Per Responden
21	Putu Dewi Purnami	26	Desa tenganan	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
22	Kadek Ghisel Anastasya	19	Desa tenganan	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
23	Putu Ayu Damayanti	22	Desa tenganan	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
24	Gede arya wiguna putra	22	Desa tenganan	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
25	Luh Ria Mariantini	24	Desa tenganan	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
26	Gede Dedy Widnyana	26	Desa tenganan	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
27	Kadek Setiabudi Rahayu	27	Desa tenganan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
28	Kadek Tegar Prima Putra	22	Desa tenganan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
29	Dewa Gede Wahyu Adhi Dharma	21	Ds. Tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	Komang Desiani	26	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	Komang Yuliantari	26	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	Dayu kade wedawati	26	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	I Gusti Wira Astuti	26	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	Komang Triani Dewi	29	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	Kadek Angga Gunawan	27	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	Kadek Fidela Putri	26	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	Putu Joddy Arystiawan	27	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	kevin juliana	18	manggis, karangasem	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
39	assid qildan	20	desa ulakan, karangasem	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
40	Kadek Nurry Windayani	25	Desa manggis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	Komang Mella Lestari	19	Desa manggis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	Luh Sukanami	37	Desa manggis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Kadek Julihartini	27	Desa manggis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	Putu Pitria	28	Desa manggis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	Komang Soniawan	29	Desa manggis	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46

[illegible]

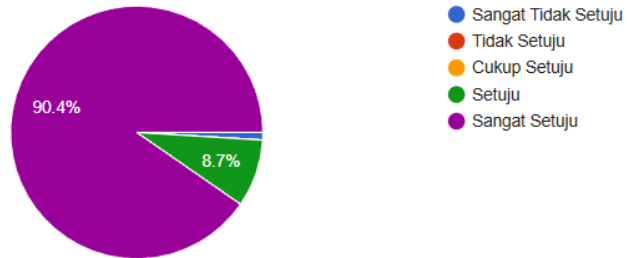
No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor Per Responden
68	Putu Ely Pancarini	38	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	Ida Ayu Putu Leony Pandasari	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	Made Ria Suamariani	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	Putu Pitria	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	Putu Kirana Ayu Dewi	19	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	Putu Reni Kartika	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
74	Kadek Dian Laksmi Dewi	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	Putu Sintia Asriani	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	Putu Adilamaya Dewi	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	Putu Yuni Widasari	26	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	I Gusti Ayu Dian Serly	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	Putu Ari Purnami	22	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	Putu Winda Metarini	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	Putu Pasek Krismayanti	25	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	Komang Nila Jualiani	27	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	Putu Tiara Purnamadewi	23	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	Komang Tri Suardani	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	Putu Bella Suciani Dewi	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	Kadek Meliantari Utami	22	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	Komang Indah Pratiwi	22	Desa ngis	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
88	Putu Intan Pratama Putri	28	Desa ngis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
89	Gusde	20	Padang Bai	5	4	5	4	3	3	5	3	4	5	41
90	Eka valentina	24	Manggis	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
91	nia valentina	27	Antiga, manggis	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
92	yogi swastawan	31	desa selumbung	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36

No	Nama Responden	Umur	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah Skor Per Responden
93	Aldian permana putra	17	Nyuh tebal, manggis	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
94	kadek arjuna mahabana	17	padangbai, manggis	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
95	Sellyutami	18	manggis	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	43
96	aldii prasetyaa	20	gegelang, manggis, karangasem, bali	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
97	Putu Mesi Dian Antari	27	Desa tenganan	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	45
98	Ketut Ayu Cantika Paraswati	19	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
99	Putu Novita Rahayuni	23	Desa tenganan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
100	made wispayana	30	desa sengkidu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
101	yoga sudarama	29	sengkidu manggis	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
102	Ni Kadek Dita Apriliani	21	Desa Tenganan, Karangasem	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
103	mang tinaaaa	17	tenganan manggis, karangasem	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
104	erikaa cahyani	18	manggis, karangasem	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
Jumlah				506	490	507	482	491	506	504	507	489	510	4992



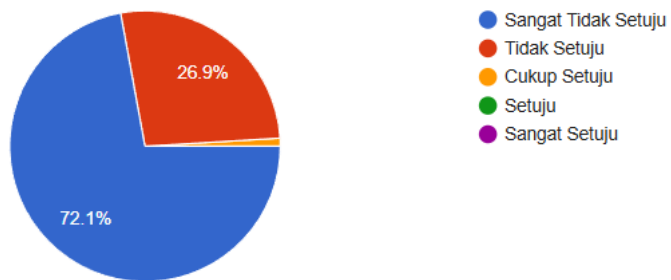
Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan mudah untuk dipahami.

104 responses



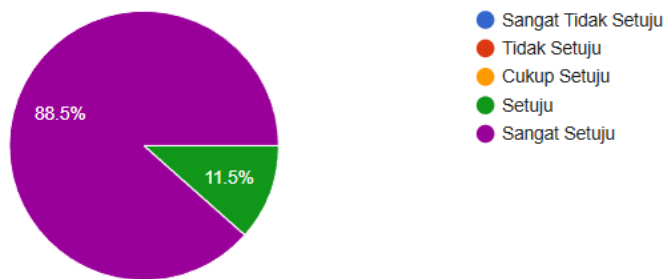
Alur cerita pada Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan tidak jelas.

104 responses



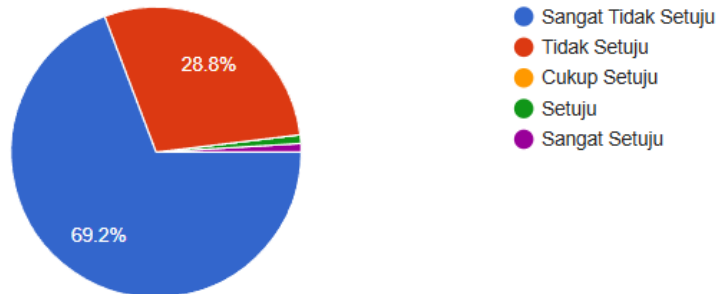
Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.

104 responses



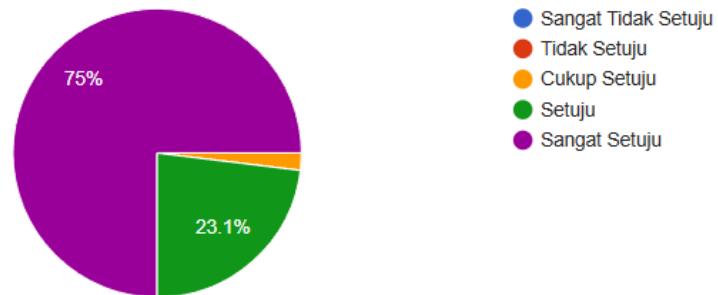
Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.

104 responses



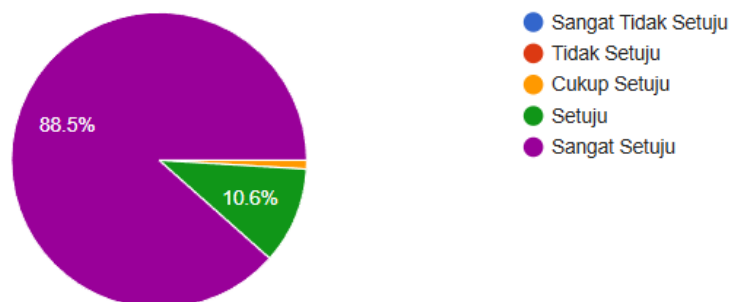
Saya baru mengetahui makna tradisi saat Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan.

104 responses



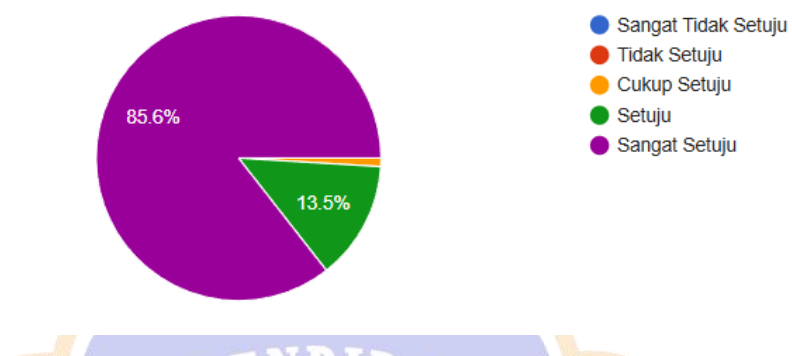
Setelah menyaksikan Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan saya mengetahui manfaat diadakannya Tradisi ini.

104 responses



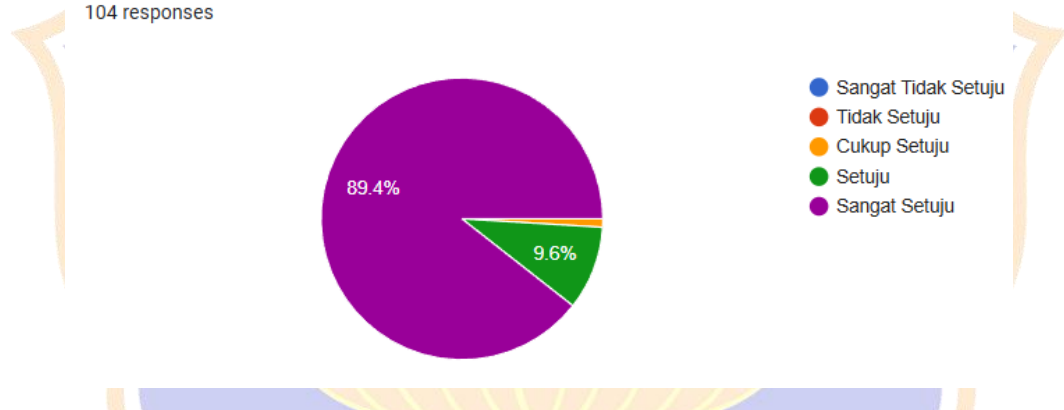
Dengan adanya Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan saya dapat mengetahui bagaimana alur tradisi ini.

104 responses



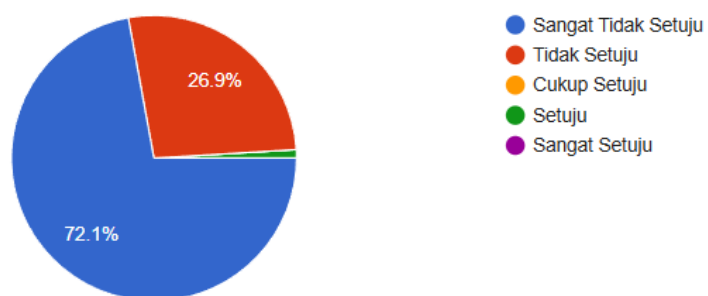
Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan memiliki visualisasi dan suara yang jelas.

104 responses



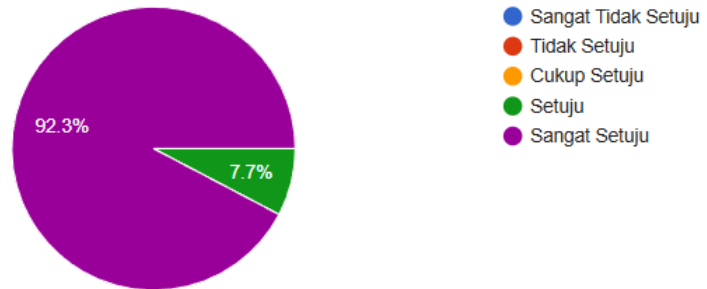
Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan memiliki visualisasi yang kurang jelas.

104 responses



Film Animasi 3 Dimensi Tradisi Mekare-Kare Desa Tenganan sangat menarik dan bermanfaat.

104 responses



Lampiran 14. Implementasi Storyboard

Scene	Visual	Narasi	Durasi
1		Opening	7 Detik
2		Pada suatu hari disebuah desa kecil yaitu desa tenganan. Suasana terlihat tradisional dengan rumah-rumah beratap jerami dan jalan setapak yang dilalui oleh warga desa.	28 Detik
3		Made, Ayu dan Nyoman berdiskusi tepat dibawah pohon beringin, Made berbicara terkait budaya asing telah mempengaruhi seluruh isi dari sosial media. Made dan ketakukan akan tenggelamnya tradisi asli mereka.	14 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
4		Nyoman bersikeras bahwa hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja dan mereka berencana menemui kepala desa untuk membahas tradisi asli mereka terkait pelestarian tradisi ini.	20 Detik
5		Made dan teman-temannya pun sampai di kantor Kepala Desa, lalu Made dan teman-temannya berbincang mengenai ide yang mereka miliki kepada bapak Kepala Desa.	40 Detik
6		Kepala Desa merespon dan menanyakan solusi dari ide Made. Made berbicara bahwa dia dan temannya bertekad menemui seorang guru dari tradisi	46 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
		Mekare-kare tersebut.	
7		Made, Ayu dan Nyoman menemui guru dari tradisi Mekare-kare dan ditampilkannya ilustrasi berbincang-bincang dengan penjelasan dari seorang guru kepada Made dan teman-temannya.	18 Detik
8		Setelah mendapat penjelasan dari guru, Ayu menghubungi Arya yang merupakan ketua karang taruna yang sedang berada diluar kota. Namun Ayu mendapat respon kurang enak setelah berdiskusi tentang Mekare-kare	41 Detik

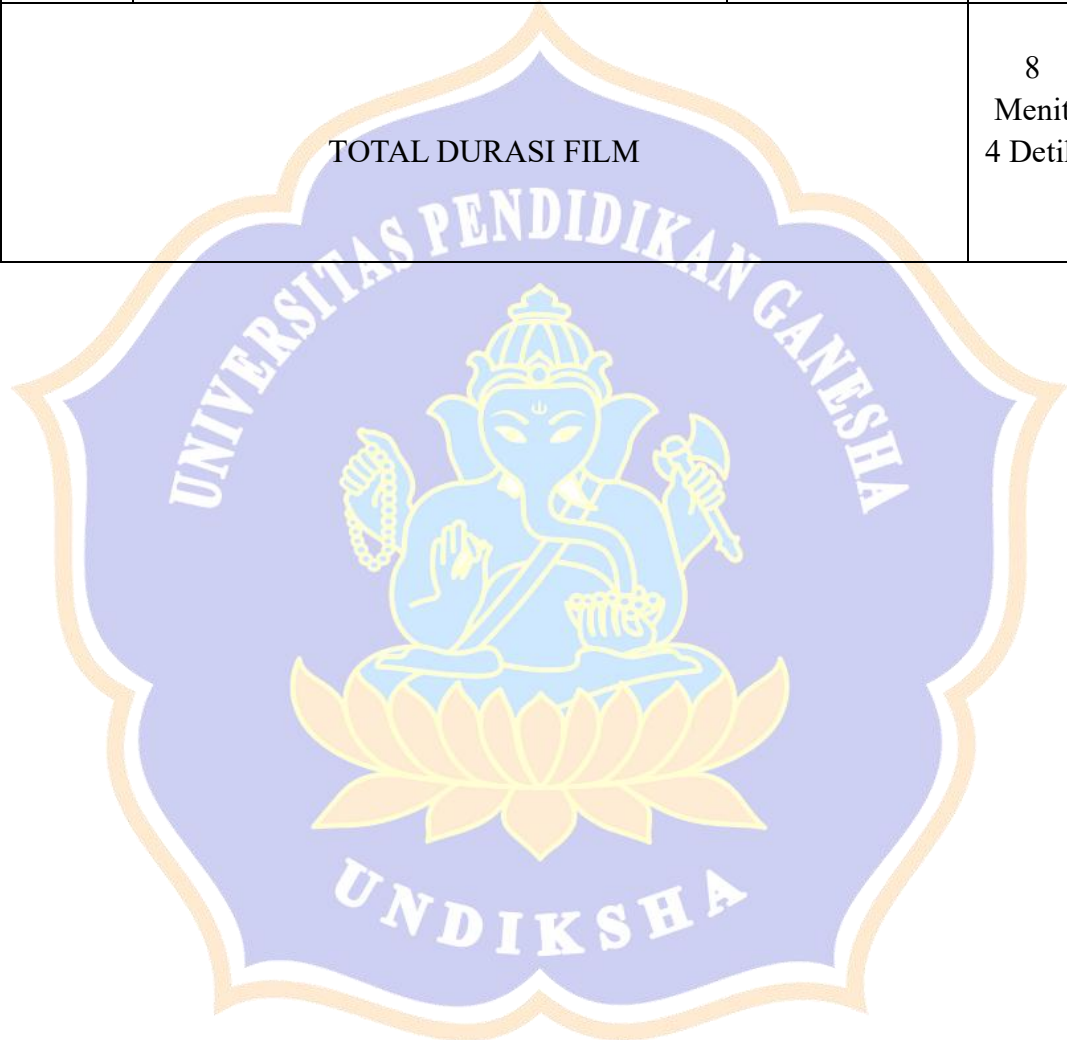
Scene	Visual	Narasi	Durasi
9		Keesokan harinya Made dan teman-temannya berdiskusi akan segera mengumpulkan karang taruna desa di lapangan untuk membahas pelaksanaan Mekare-kare.	10 Detik
10		Saat ingin mengumpulkan karang taruna desa dilapangan, tiba-tiba Arya muncul dan kelompoknya muncul dan merespon dengan menentang terhadap tradisi ini.	40 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
11	 	Setelah berdebat Arya dan kelompoknya meninggalkan lapangan begitu saja dengan wajah penuh kekesalan. Kemudian Made dan kawan-kawan melanjutkan diskusi untuk tradisi Mekare-kare.	20 Detik
12		Ditampilkan ilustrasi persiapan pelaksanaan tradisi Mekare-kare dimulai dari upacara mengelilingi desa.	18 Detik
13	 	Ditengah persiapan Mekare-kare segera akan dimulai Arya dan kelompoknya kembali muncul dan mencemooh Made dan teman-temannya	32 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
14		Ditampilkan ilustrasi setelah upacara mengelilingi desa dilanjutkan dengan ritual metabuh tuak dalam bambu yang dituangkan ke daun pisang oleh pemuda desa.	17 Detik
15		Upacara Mekare-kare dimulai, peserta menggunakan pandan berduri dan perisai terbuat dari rotan. Pada saat dilaksanakan Mekare-kare banyak media tertarik dan meliput tradisi ini.	16 Detik
16		Setelah upacara Mekare-kare selesai dilanjutkan dengan Ayunan Jantra yang dinaiki oleh remaja putri	12 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
	 PERANG PANDAN DESA TENGANAN - BALI Ayo ke Bali 15.932 tayangan	desa tanganan. Tradisi ini viral di YouTube dan mendapat viewers dan likes yang banyak.	
17		Arya dan kelompoknya melihat acara Mekare-kare dari kejauhan dan menatap dengan sinis akan tetapi juga bangga dengan acara ini yang meriah.	34 Detik
18		Setelah tradisi Mekare-kare sukses dilaksanakan. Kepala Desa menemui Made dan temannya untuk mengucapkan rasa terimakasih atas suksesnya acara ini.	41 Detik

Scene	Visual	Narasi	Durasi
19	Casting Narator Ketut Devi Candra Maharani Made Juna Kadek Yuda Ariawan Nyoman Kana Putu Agus Sudarma Yoga Ayu Putu Ririn Primayani Arya Kadek Deva Pramana Putra Guru Gede Aryana Kepala Desa I Made Juliana Kelompok Arya 1 Kadek Adi Prawira Kelompok Arya 2 Gede Bagus Nugraha	Credit Scene	30 Detik
TOTAL DURASI FILM			8 Menit 4 Detik



Lampiran 15. Dokumentasi

Dokumentasi Uji Ahli Isi



Dokumentasi Uji Ahli Media



Dokumentasi Uji Respon Pengguna

